

FAKUMI MEDICAL JOURNAL

ARTIKEL RISET

URL artikel: <https://fmj.fk.umi.ac.id/index.php/fmj>

Pengaruh Intensitas Membaca Al-Qur'an terhadap Kecerdasan Emosional Mahasiswa FORSIK Fakultas Kedokteran Universitas Muslim Indonesia Angkatan 2018

Nadya Videlia Wijaya¹, ^KZulfitriani Murfat², Nur Fadhillah Khalid³, Sri Julyani⁴, Shulhana Mokhtar⁵, Sri Juniarty⁶, Akhmad Kadir⁷, SettingsAndi Tenrigangka⁸

¹Program Studi Pendidikan Dokter, Fakultas Kedokteran, Universitas Muslim Indonesia

²Departemen Biokimia, Fakultas Kedokteran, Universitas Muslim Indonesia

³Departemen Farmakologi, Fakultas Kedokteran, Universitas Muslim Indonesia

⁴Departemen Fisiologi, Fakultas Kedokteran, Universitas Muslim Indonesia

⁵Departemen Biokimia, Fakultas Kedokteran, Universitas Muslim Indonesia

^{6,7,8}Departemen Ilmu Kesehatan Anak, Fakultas Kedokteran, Universitas Muslim Indonesia

Email Penulis Korespondensi (^K): zulfitriani.murfat@umi.ac.id

nadyawijaya712@gmail.com¹, zulfitriani.murfat@umi.ac.id², Nur.fadhillahkhalid@umi.ac.id³,

sri.julyani@umi.ac.id⁴, shulhana.mokhtar@umi.ac.id⁵, sri.juniarty@umi.ac.id⁶,

akhmad.kadir@umi.ac.id⁷, andi.tenrigangka@umi.ac.id⁸

(085753226666)

ABSTRAK

Latar Belakang: Kecerdasan emosional termasuk dalam kemampuan seseorang dalam menilai, mengontrol, dan mengelola emosi dengan baik pada diri sendiri dalam berhubungan dengan orang lain, dimana proses membaca Al-Qur'an adalah salah satu cara yang efektif dalam rangka meningkatkan kecerdasan emosional. Tujuan: Penelitian ini untuk mengetahui pengaruh intensitas membaca Al-Qur'an terhadap kecerdasan emosional mahasiswa forsiik fakultas kedokteran Universitas Muslim Indonesia angkatan 2018. Metode: Jenis penelitian ini merupakan penelitian analitik observasional dengan pendekatan *Cross Sectional*. Hasil: Penelitian ini melibatkan 41 orang melalui pengisian kuesioner online, hasil penelitian ini menunjukkan bahwa mayoritas subjek penelitian berjenis kelamin perempuan sebanyak 27 orang (65,9%) dengan Intensitas membaca Al-Qur'an dengan kategori selalu (56,1%) dan kecerdasan emosional dengan kategori kadang mampu mengontrol emosional dengan baik (70,7%). Hasil analisis menunjukkan bahwa terdapat pengaruh intensitas membaca Al-Qur'an terhadap kecerdasan emosional mahasiswa (nilai $p = 0,004$; $p < 0,05$). Kesimpulan: Terdapat pengaruh antara intensitas membaca Al-Qur'an dengan kecerdasan emosional pada mahasiswa forsiik Fakultas Kedokteran Muslim Indonesia Angkatan 2018.

Kata kunci: Kecerdasan Emosional, Intensitas; Al – Qur'an

PUBLISHED BY:

Fakultas Kedokteran
Universitas Muslim Indonesia

Address:

Jl. Urip Sumoharjo Km. 5 (Kampus II UMI)
Makassar, Sulawesi Selatan.

Email:

fmj@umi.ac.id

Phone:

+6282396131343 / +62 85242150099

Article history:

Received 09 Juli 2022

Received in revised form 12 Juli 2022

Accepted 24 Juli 2022

Available online 01 Agustus 2022

licensed by [Creative Commons Attribution-ShareAlike 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/).



ABSTRACT

Background: Emotional intelligence is included in a person's ability to assess, control, and manage one's emotions well in dealing with others, where the process of reading the Qur'an is one of the most effective ways to improve emotional intelligence. Purpose: This study was to determine the effect of the intensity of reading the Qur'an on the emotional intelligence of forsic students at the Indonesia Muslim University medical faculty batch 2018. Methods: This type of research is an observational analytic study with approach cross sectional. Results: This study involved 41 people through filling out an online questionnaire, the results of this study indicate that the majority of research subjects are female as many as 27 people (65.9%) with reading intensity Al -Qur'an with the category always (56.1%) and emotional intelligence with the category sometimes able to control emotions well (70.7%). The results of the analysis show that there is an effect of the intensity of reading the Qur'an on students emotional intelligence (value $p = 0.004$; $p < 0.05$). Conclusion: There is an influence between the intensity of reading the Koran and the emotional intelligence of forsic students of the Indonesia Muslim Medical Faculty, batch 2018.

Keywords: Emotional Intelligence, Intensity; The Qur'an

PENDAHULUAN

Al-Qur'an adalah mukjizat Islam yang abadi dimana semakin maju ilmu pengetahuan, semakin tampak validitas kemukjizatnya. Allah Subhanahu wa Ta'ala menurunkannya kepada Nabi Muhammad Shallallahu Alaihi wa Sallam, demi membebaskan manusia dari berbagai kegelapan hidup menuju cahaya Ilahi, dan membimbing mereka ke jalan yang lurus. (1)

Al-Qur'an juga sangatlah penting dalam meningkatkan kecerdasan emosional siswa. Kecerdasan emosional termasuk dalam kemampuan seseorang dalam menilai, mengontrol, mengelola, serta mengontrol emosi dirinya dan orang lain di sekitarnya. (2)

Kecerdasan emosional adalah kemampuan untuk mengelola emosi dengan baik pada diri sendiri dalam berhubungan dengan orang lain. Jadi dalam hal ini, proses membaca Al-Qur'an adalah salah satu cara yang efektif dalam rangka meningkatkan kecerdasan emosional. (3,4)

METODE

Penelitian ini adalah penelitian analitik observasional dengan desain penelitian *cross sectional* dimana data yang mengambil variabel bebas dan variabel terikat dalam suatu waktu. Penelitian ini dilakukan di Fakultas Kedokteran Universitas Muslim Indonesia pada bulan januari sampai bulan maret 2021. Populasi dalam penelitian ini ialah mahasiswa FORSIK Fakultas Kedokteran Universitas Muslim Indonesia Angkatan 2018 dengan menggunakan Teknik sampling yaitu Total *sampling*. Teknik pengumpulan data menggunakan kuisioner dan akan dilakukan analisis data dengan menggunakan *softwere* pengolah data SPSS statistics 22 (*Statistical Program for Society Scien*) dengan analisis univariat. Analisis univariat dengan uji *chi-square*, yakni analisis untuk kategorik berpasangan. Melalui uji statistic *chi-square* akan diperoleh nilai *p*, dimana dalam penelitian ini digunakan tingkat kemaknaan sebesar 0,05. Terdapat hubungan yang bermakna antara variabel independen dengan variabel dependen apabila nilai *p* kurang dari 0,05.

HASIL

Penelitian ini dilakukan di Fakultas Kedokteran Universitas Muslim Indonesia pada bulan Januari-Maret 2021. Data penelitian ini diperoleh melalui pengisian kuesioner secara daring. Penelitian ini melibatkan 41 orang subjek penelitian. Karakteristik jenis kelamin subjek penelitian ini ditampilkan pada tabel di bawah.

Tabel 1. Karakteristik Jenis Kelamin Subjek Penelitian

Variabel	N	%
Jenis Kelamin		
Laki-Laki	14	34,1
Perempuan	27	65,9
Total	41	100.0

Sumber: Data primer 2021

Tabel di atas menunjukkan bahwa mayoritas subjek penelitian ini berjenis kelamin perempuan (65,9%).

Tabel 2. Intensitas Membaca Al-Qur'an

Variabel	N	%
Intensitas Membaca Al-Qur'an		
Tidak Pernah	0	0,0
Kadang-Kadang	18	43,9
Selalu	23	56,1
Total	41	100.0

Sumber: Data primer 2021

Tabel di atas menunjukkan bahwa mayoritas subjek penelitian ini memiliki intensitas membaca Al-Qur'an yang termasuk dalam kategori selalu (56,1%).

Tabel 3. Kecerdasan Emosional

Variabel	N	%
Kecerdasan Emosional		
Tidak Pernah	0	0,0
Kadang-Kadang	29	70,7
Selalu	12	29,3
Total	41	100.0

Sumber: Data primer 2021

Tabel di atas menunjukkan bahwa mayoritas subjek penelitian ini memiliki kecerdasan emosional yang termasuk dalam kategori kadang – kadang (70,7%).

Tabel 4. Hubungan Antara Intensitas Membaca Al-Qur'an dengan Kecerdasan Emosional

		Kecerdasan Emosional			Nilai <i>p</i>
		Tidak pernah	Kadang-kadang	Selalu	
Intensitas	Tidak	N	0	0	0,004
Membaca	pernah	%	0,0%	0,0%	

Al-Qur'an	Kadang-N		0	14	4
	kadang	%	0,0%	34,1%	9,8%
	Selalu	N	0	15	8
		%	0,0%	36,6%	19,5%
Total		N	0	29	12
		%	0,0%	70,7%	29,3%

Sumber: Data primer 2021

Tabel di atas menunjukkan bahwa pada mahasiswa yang memiliki intensitas membaca Al-Qur'an dalam kategori kadang – kadang, mayoritas memiliki kecerdasan emosional yang termasuk dalam kategori kadang - kadang. Hal serupa juga ditemukan pada mahasiswa yang memiliki intensitas membaca Al-Qur'an dalam kategori selalu, yaitu mayoritas memiliki kecerdasan emosional yang termasuk dalam kategori kadang – kadang. Hasil analisis menunjukkan terdapat hubungan antara intensitas membaca Al-Qur'an dengan kecerdasan emosional ($p = 0,004$; $p < 0,05$).

PEMBAHASAN

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa mayoritas mahasiswa FORSIK Fakultas Kedokteran Universitas Muslim Indonesia angkatan 2018 berjenis kelamin perempuan, dimana terdapat 15 orang yang memiliki intensitas membaca Al-Qur'an dengan kategori selalu (setiap hari) dan terdapat 12 orang yang memiliki intensitas membaca Al – Qur'an dengan kategori kadang – kadang (1-3x seminggu). Sedangkan kecerdasan emosional dengan kategori selalu (mampu mengontrol emosi dengan baik) terdapat 8 orang dan kecerdasan emosional dengan kategori kadang – kadang (kadang mampu mengontrol emosi dengan baik) terdapat 19 orang.

Beberapa penelitian menemukan bahwa wanita lebih menyadari emosi mereka, menunjukkan empati dan lebih baik dalam hubungan interpersonal dibandingkan dengan pria. Penelitian yang dilakukan oleh Nuzhatul & Ni Made (2019) di Fakultas Kedokteran Universitas Udayana. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif untuk mengetahui pengaruh religiusitas terhadap kecerdasan emosi pada siswa SMA Muhammadiyah 1 Denpasar. Subjek dalam penelitian ini berjumlah 57 orang siswa SMA Muhammadiyah 1 Denpasar dengan menggunakan teknik *cluster sampling*. Hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa religiusitas berpengaruh terhadap kecerdasan emosi pada siswa perempuan SMA Muhammadiyah 1 Denpasar. (5)

Goleman menyatakan ada beberapa faktor yang mempengaruhi kecerdasan emosional, yaitu: pengalaman, usia, jenis kelamin dan jabatan. Berdasarkan hasil penelitian Chong, Zamri & Hamidah (2016) dapat dipahami jika perempuan memiliki kecerdasan emosi yang lebih tinggi dibandingkan laki-laki. Perempuan cenderung memiliki sifat keibuan, empati, dan lebih menggunakan perasaan dalam

bertindak sehingga kecerdasan emosinya lebih tinggi. Selain itu siswa perempuan lebih sensitif terhadap lingkungan sekitarnya, mengenali dan mampu mengelola emosi dibandingkan laki-laki. Hal inilah yang mendasari mengapa kecerdasan emosi perempuan juga lebih tinggi dibandingkan kecerdasan emosi laki-laki. (6)

Goleman juga mengatakan wanita lebih beruntung pada lingkungan sosial yang lebih menekankan kepada emosi daripada pria. Contohnya, orang tua lebih menggunakan kata-kata yang mengandung emosi ketika bercerita tentang anak perempuan mereka daripada anak laki-laki, dan ibu juga lebih banyak memperlihatkan emosi yang bervariasi ketika berinteraksi dengan anak perempuan, sehingga anak perempuan menerima lebih banyak pelatihan pada emosi. (5)

Untuk keseluruhan subjek, mayoritas memiliki intensitas membaca Al-Qur'an yang termasuk dalam kategori selalu (setiap hari), dan mayoritas memiliki kecerdasan emosional yang termasuk dalam kategori kadang – kadang (kadang mampu mengontrol emosi). Hasil tabulasi silang menunjukkan bahwa pada mahasiswa yang memiliki intensitas membaca Al-Qur'an dalam kategori kadang – kadang (1-3x seminggu), mayoritas memiliki kecerdasan emosional yang termasuk dalam kategori kadang – kadang (kadang mampu mengontrol emosi dengan baik). Hal serupa juga ditemukan pada mahasiswa yang memiliki intensitas membaca Al-Qur'an dalam kategori selalu (setiap hari), yaitu mayoritas memiliki kecerdasan emosional yang termasuk dalam kategori kadang – kadang (kadang mampu mengontrol emosi dengan baik). Hasil analisis menunjukkan terdapat pengaruh antara intensitas membaca Al-Qur'an dengan kecerdasan emosional ($p = 0,004$; $p < 0,05$).

Hasil ini sejalan dengan sebuah penelitian yang dilakukan oleh Syaputra (2020) di Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah (FUAD) IAIN Bengkulu. Penelitian dengan desain penelitian kuantitatif yang melibatkan 129 orang mahasiswa tersebut bertujuan untuk mengetahui pengaruh intensitas membaca Al-Qur'an terhadap kecerdasan emosional. Hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa terdapat pengaruh intensitas membaca Al-Qur'an terhadap kecerdasan emosional mahasiswa Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah (FUAD) IAIN Bengkulu. Besarnya pengaruh adalah sebesar 34%. Artinya, faktor lain yang tidak diteliti oleh penelitian ini memiliki pengaruh terhadap kecerdasan emosi sebesar 66%. (7)

Penelitian pada individu yang lebih muda pun menunjukkan hasil yang relatif sama, sebagaimana yang dilaporkan pada sebuah penelitian yang dilakukan oleh Zain (2019) di MAN 2 Tulungagung. Penelitian dengan desain penelitian kuantitatif yang melibatkan 44 siswa tersebut bertujuan untuk menjelaskan pengaruh pembiasaan membaca Al-Qur'an sebelum pembelajaran terhadap kecerdasan spiritual dan emosional siswa di MAN 2 Tulungagung. Hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara pembiasaan membaca Al-Qur'an sebelum pembelajaran terhadap kecerdasan emosional siswa di MAN 2 Tulungagung. (8)

Penelitian lain yang dilakukan pada siswa yang lebih muda lagi, yaitu siswa SMP/MTS, juga menunjukkan hasil serupa, antara lain yang dilaporkan pada sebuah penelitian yang dilakukan oleh Jariah (2019) di MTs Al-Hamid Banjarmasin. Penelitian dengan desain kuantitatif yang melibatkan 89

orang tersebut bertujuan untuk mengetahui tingkatan dan pengaruh kebiasaan membaca Al-Qur'an terhadap kecerdasan emosional siswa kelas VIII MTs Al-Hamid Banjarmasin. Penelitian tersebut menggunakan kuesioner dengan skala Likert, skala aspek kebiasaan membaca Al-Qur'an 38 item dan skala kecerdasan emosional 37 item yang sudah di uji kevalidannya dan kereliabilitasnya sebagai instrumen ukur dalam penelitiannya. Hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara kebiasaan membaca Al-Qur'an dengan kecerdasan emosional siswa kelas VIII MTs Al-Hamid Banjarmasin. (9)

Hasil serupa juga didapatkan pada sebuah penelitian yang dilakukan oleh Wasilah (2019) di SMP PGRI 10 Bandung. Penelitian dengan desain deskriptif kuantitatif yang melibatkan 40 orang siswa tersebut bertujuan untuk mengetahui pengaruh intensitas membaca Al-Quran terhadap kecerdasan emosional siswa kelas VIII SMP PGRI 10 Bandung. Hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa terdapat hubungan antara intensitas membaca Al-Qur'an dengan kecerdasan emosional siswa. Besarnya pengaruh adalah sebesar 25%. Artinya, terdapat pengaruh sebesar 75% dari faktor lain yang tidak diteliti oleh penelitian tersebut.10 Sebuah penelitian yang dilakukan oleh Wibowo (2018) di SMP Negeri 2 Nglegok Blitar juga menunjukkan hasil yang sejalan. Penelitian dengan desain kuantitatif dengan jenis *expost facto* yang melibatkan 172 siswa tersebut bertujuan untuk mengetahui pengaruh intensitas membaca Al-Qur'an terhadap kecerdasan emosional siswa SMPN 2 Kota Blitar dan seberapa besar pengaruhnya. Hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif antara intensitas membaca Al-Quran terhadap kecerdasan emosional Siswa SMPN 2 Nglegok Blitar. (11)

Uraian di atas menunjukkan bahwa membaca Al-Qur'an memberikan pengaruh yang baik bagi kecerdasan emosional individu, baik pada remaja (siswa SMP dan SMA), maupun pada dewasa muda (mahasiswa). Al-Qur'an memberikan pengaruh positif terhadap kondisi fisiologis seseorang, seperti mereduksi ketegangan-ketegangan psikologis, sehingga dapat mengurangi tingkat kecemasan dan membuat emosi seseorang lebih stabil. Al-Qur'an yang mendatangkan ketenangan sejalan dengan sabda Rasulullah SAW: "Tidaklah berkumpul suatu kaum dalam suatu majlis membaca kitab Allah kecuali turun pada mereka ketenangan dan diliputi rahmat dan dikerumuni oleh malaikat dan Allah akan menyebutkan mereka di hadapan para malaikatnya." (HR. Muslim) Perasaan tenang inilah yang akan membuat emosi lebih stabil, sehingga individu dapat lebih mampu mengendalikan emosinya. Pengelolaan diri yang baik berasal dari kemampuan seseorang dalam menangani masalah atau perasaan yang membuatnya tertekan. Membaca Al-Qur'an dengan intensitas baik juga akan mempengaruhi rekonstruksi kognitif dari ayat Al-Qur'an yang dibaca, sehingga memiliki pemahaman yang tepat dalam menilai permasalahan kehidupan. (9)

Penelitian ini memiliki beberapa keterbatasan. Pertama, penelitian ini menggunakan desain *cross sectional* yang kurang tepat digunakan untuk menganalisis hubungan sebab-akibat antara variabel. Namun desain ini merupakan desain yang paling superior untuk mengetahui prevalensi dari suatu fenomena pada populasi. Kedua, penelitian ini kesulitan untuk menyingkirkan variabel perancu

penelitian karena berbagai variabel perancu tersebut telah melekat erat dan tidak mungkin untuk dipisahkan seluruhnya dari subjek penelitian.

KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan penelitian diatas maka dapat disimpulkan bahwa mayoritas mahasiswa FORSIK Fakultas Kedokteran Universitas Muslim Indonesia angkatan 2018 memiliki intensitas membaca Al-Qur'an yang termasuk dalam kategori selalu (setiap hari), Mayoritas mahasiswa FORSIK Fakultas Kedokteran Universitas Muslim Indonesia angkatan 2018 memiliki kecerdasan emosional yang termasuk dalam kategori kadang – kadang (kadang mampu mengontrol emosi dengan baik), Terdapat pengaruh antara intensitas membaca Al-Qur'an dengan kecerdasan emosional pada mahasiswa FORSIK Fakultas Kedokteran Muslim Indonesia Angkatan 2018. Dimana semakin tinggi intensitas membaca Al – Qur'an berdampak pada kecerdasan emosional yakni kadang mampu mengontrol emosional dengan baik (36,6%) dan selalu memiliki kecerdasan emosional dengan baik (19,5%).

Saran yang diberikan peneliti kepada peneliti selanjutnya agar menggunakan desain penelitian lain yang lebih tepat untuk mengetahui hubungan sebab-akibat antar variabel, seperti case control dan kohort, agar mempertimbangkan berbagai variabel perancu penelitian dan sedapat mungkin menyingkirkan variabel-variabel perancu tersebut, agar meningkatkan intensitas membaca Al-Qur'an karena penelitian ini membuktikan bahwa hal tersebut berhubungan dengan kecerdasan emosional mahasiswa.

DAFTAR PUSTAKA

1. Syaikh Manna, A. 2015. Pengantar Studi Ilmu Al Quran. Pustaka Al- Kautsar. Hal 3
2. Goleman, D. 2003. Emotional Intellegence. Penerjemah. T. Hermaya, Kecerdasan Emosional. Jakarta: Gramedia. Hal 58
3. Ulfah, V. 2018. Pengaruh Mendengarkan Bacaa Al-Qur'an Terhadap Tingkat Kecersan Emosional Siswa Kelas X Jurusan TKR DI SMK Saraswati Salatiga Tahun 2017/2018. Hal 2
4. Mirza, I. 2014. Sehat Dengan Al-Qur'an. Bandung: Grafindo Media Pratama. Hal 98
5. Shata, Wilani A. 2019. Pengaruh Religiusitas Terhadap Kecerdasan Emosi Pada Siswa Perempuan SMA Muhammadiyah 1 Denpasar. Jurnal Psikologi Udayana. Denpasar
6. Chong, Mahamod, Yamat H. 2016. Faktor jantina, kaum, aliran kelas dan hubungannya dengan kecerdasan emosi murid dalam mempelajari Bahasa Melayu. Malaysia
7. Alwin S. 2020. Pengaruh Intensitas Membaca Al-Qur-an Terhadap Prestasi Mahasiswa Fakultas Ushuludin Adab dan Dakwah (FUAD) Iain Bengkulu. Bengkulu
8. Zain Z. 2019. Pengaruh Pembiasaan Membaca Al-Qur'an Sebelum Pembelajaran Terhadap Kecerdasan Spiritual Dan Kecerdasan Emosional Siswa Di MAN 2 Tulungagung. Tulungagung
9. Jariah A. 2019. Meningkatkan Kecerdasan Emosional Siswa Melalui Kebiasaan Membaca Al-

Quran. Jurnal UIN Studi Antasari

10. Wasilah D. 2019. Pengaruh intensitas membaca Al-Quran terhadap kecerdasan emosional siswa: Penelitian pada siswa kelas VIII SMP PGRI 10 Bandung. Bandung
11. Wibowo A. 2018. Pengaruh Intensitas Membaca Al-Qur'an Terhadap Kecerdasan Emosional Siswa SMP Negeri 2 Nglekok Blitar. Tulungagung